

APLIKASI GERMAN LINDUO HD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS XI SEMESTER I

Fanny Maghriza

Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

fanny.18009@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Menyimak merupakan satu dari keterampilan bahasa yang mempunyai sifat reseptif atau penerimaan. Siswa seringkali kesulitan dalam memahami pada keterampilan menyimak bahasa asing. Aplikasi GERMAN LINDUO HD hadir sebagai alternatif media pembelajaran bagi siswa kelas XI semester 1 dalam menambah kosakata bahasa Jerman pada kurikulum 2013 dengan KD 3.2 untuk tema *die Familie*. Rumusan masalah pada artikel ilmiah ini yaitu apakah isi dari aplikasi GERMAN LINDUO HD berdasarkan kriteria dan fungsi serta terhadap materi bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XI semester I layak menjadi alternatif media pembelajaran. Adapun tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi dari aplikasi GERMAN LINDUO HD sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XI semester I berdasarkan penilaian hasil uji validasi ahli materi dan ahli media. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data berupa aplikasi GERMAN LINDUO HD dengan tema *die Familie*. Data ditemukan berupa 13 kosakata bahasa Jerman dari tema *die Familie* di dalam aplikasi German LinDuo HD. Hasil dari uji validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD mendapatkan persentase 85%, sementara dari ahli media mendapat nilai 86%. Itu artinya media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD sangat layak jika digunakan baik materi maupun kriteria sebagai sebuah media pembelajaran.

Kata Kunci: Menyimak, Aplikasi German LinDuo HD, Media Pembelajaran

Abstract

Listening is one of those language skills that has a receptive or accepting nature. Students often have difficulty in understanding on foreign language listening skills. The GERMAN LINDUO HD application is present as an alternative learning media for class XI semester 1 students in adding German vocabulary to the 2013 curriculum with KD 3.2 for the *die Familie* theme. The formulation of the problem in this scientific article is whether the content of the GERMAN LINDUO HD application is feasible with what is in the learning media including its criteria and functions as well as the German language material for listening skills in class XI semester I. The purpose of this scientific article is to find out the feasibility of the content of the GERMAN LINDUO HD application as a medium for learning German listening skills class XI semester I based on the assessment of the results of the material expert validation test and media experts. This article uses qualitative descriptive methods. The data source is the GERMAN LINDUO HD application with the *die Familie* theme. Data was found in the form of 13 German vocabulary words from the *die Familie* theme in the GERMAN LINDUO HD application. The results of the validation test from the material expert showed that the learning media of the GERMAN LINDUO HD application got a percentage of 85%, while from the media expert it scored 86%. That means the GERMAN LINDUO HD application learning media is very feasible if it is used both material and criteria as a learning medium.

Keywords: Listening, GERMAN LINDUO HD Application, Learning Media

Abstrakt

Zuhören ist eine dieser Sprachfähigkeiten, die eine empfängliche oder akzeptierende Natur haben. Die Schüler haben oft Schwierigkeiten, fremdsprachliche Hörfähigkeiten zu verstehen. Die GERMAN LINDUO HD - Anwendung ist als alternatives Lernmedium für Schüler der Klasse XI Semester 1 vorhanden, indem sie den deutschen Wortschatz 2013 mit KD 3.2 für das Thema *die Familie* ergänzt. Die Formulierung des Problems in

diesem wissenschaftlichen Artikel ist, ob die Inhalte der deutschen LinDuo HD-Anwendung mit dem, was in den Lernmedien einschließlich ihrer Kriterien und Funktionen sowie dem deutschsprachigen Material für Hörfertigkeiten in Klasse XI Semester I steht, umsetzbar sind. Der Zweck dieses wissenschaftlichen Artikels ist es, die inhaltliche Machbarkeit der deutschen LinDuo HD-Anwendung als Medium zum Erlernen der deutschen Hörkompetenz Klasse XI Semester I basierend auf der Bewertung der Ergebnisse des Material-Experten-Validierungstests und Medienexperten herauszufinden. Dieser Artikel verwendet qualitative beschreibende Methoden. Datenquelle ist die GERMAN LINDUO HD -Anwendung mit dem Thema *die Familie*. Die Daten wurden in Form von 13 deutschen Vokabeln aus dem Thema *die Familie* in der deutschen LinDuo HD-Anwendung gefunden. Die Ergebnisse des Validierungstests des Materialexperten zeigten, dass die Lernmedien der deutschen LinDuo HD-Anwendung einen Prozentsatz von 85% erhielten, während sie vom Medienexperten 86% erreichten. Das bedeutet, dass die deutschen LinDuo HD-Anwendungslernmedien sehr gut geeignet sind, wenn sie sowohl Material als auch Kriterien als Lernmedium verwendet werden.

Schlüsselwörter: Hören, Deutsch LinDuo HD App, Lernmedien

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman termasuk dalam mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari di Indonesia pada jenjang pendidikan SMA atau Sekolah Menengah Atas. Dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Jerman terdapat berbagai keterampilan bahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara atau dalam bahasa Jemannya dikenal dengan *Leseverstehen, Schreibfertigkeit, Hörverstehen, und Sprechfertigkeit*. Salah satunya yang dibahas dalam artikel ilmiah ini adalah keterampilan menyimak atau yang disebut *Hörverstehen*. Iskandarwassid (2011: 118) berpendapat bahwa menyimak merupakan satu dari keterampilan bahasa lainnya yang mempunyai sifat reseptif atau penerimaan, artinya kegiatan tersebut tidak melulu hanya mendengar akan tetapi juga melibatkan kegiatan memahami. Pendapat lain dari Putri dan Elvina (2019: 1) menyatakan bahwa kegiatan awal yang dipelajari pada kehidupan manusia adalah kegiatan mendengar, kemahiran dalam keterampilan menyimak memiliki pengaruh terhadap keterampilan bahasa yang lain. Mengamini kedua pendapat sebelumnya Rösler menjelaskan bahwa keterampilan menyimak memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia *Die Fertigkeit Hörfähigkeiten umfassen eine Vielzahl von Aktivitäten, darunter das Hören von Präsentationen im Radio, Vorlesungen an Universitäten, Gespräche mit Freunden an einem Ort, an dem man sich treffen kann, oder das Zuhören durch virtuelle Anrufe* (Rösler, 2012: 127). Artinya keterampilan menyimak memiliki beragam kegiatan diantaranya mendengarkan presentasi melalui radio, perkuliahan di universitas, percakapan dengan sahabat di sebuah tempat tongkrongan, atau menyimak dengan melakukan panggilan virtual.

Berdasarkan tahapan pra penelitian yang sudah dilalui oleh peneliti dalam bentuk hasil wawancara yang dinarasumberi oleh Tri Wahyuni, S.Pd selaku guru bahasa Jerman pada Sabtu, 22 April 2022 di SMAN 1 Driyorejo didapati keterangan bahwa:

- a. Siswa tidak mampu menyimak dengan baik dikarenakan pembelajaran hanya berfokus pada buku paket dengan metode ceramah oleh pendidik.
- b. Siswa di sisi lain belum bisa memanfaatkan sumber belajar lain.
- c. Kurangnya motivasi belajar siswa karena bahan ajar kurang menarik.
- d. Pendidik kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Dari permasalahan siswa dalam menyimak bahasa Jerman tersebut salah satunya adalah kurangnya pemanfaatan terhadap media pembelajaran. Hadirnya sebuah media pembelajaran menjadikan alternatif untuk siswa dalam melatih keterampilan menyimak yang bersifat reseptif. Dengan berkembangnya teknologi, muncul berbagai jenis media pembelajaran yang dapat menyesuaikan berbagai kebutuhan penggunaannya. Pada masa globalisasi para siswa mampu menguasai aplikasi digital berupa alat komputer dan telfon pintar dalam mendukung kegiatan belajar mereka (Minovic, 2012: 893). Dengan perkembangan yang dimiliki siswa maka memanfaatkan aplikasi di telfon pintar sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya pada keterampilan menyimak. Salah satu aplikasi yang ada di telfon pintar adalah German LinDuo HD. Aplikasi ini merupakan aplikasi edukasi yang dapat diunduh di Play Store. Alasan pemilihan aplikasi ini karena dibandingkan dari aplikasi lain yang tersedia di Play Store memiliki banyak kelebihan maupun keunggulan untuk kategori pembelajaran edukasi bahasa Jerman keterampilan menyimak.

Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester I

Aplikasi GERMAN LINDUO HD merupakan jenis aplikasi edukasi bahasa Jerman membantu siswa untuk mempelajari bahasa Jerman dengan menyenangkan, pernyataan ini dikutip dari laman resmi aplikasi yang dapat diakses melalui link (lin-duo.com/german-linduo/). Selain itu kelebihan-kelebihan lain dari aplikasi yang berjenis edukasi bahasa Jerman ini memiliki peringkat teratas di Play Store dan telah diunduh lebih dari 500 ribu orang. Didalamnya terdapat 2.375 kata yang diucapkan oleh penutur asli, memiliki 180 topik pelajaran bahasa Jerman, dan tidak perlu koneksi internet permanen. Menu utama terdiri dari 3 jenis yaitu mode menyimak, mode belajar, dan mode menulis. Hanya 10-15 menit per hari siswa dapat dengan mudah mengingat semua kata dalam bahasa Jerman. Saat menghafal kata, frekuensi pelajaran lebih penting daripada durasi. 10 menit setiap hari dalam seminggu lebih produktif daripada satu jam pelajaran seminggu. Aplikasi ini dirancang setiap pelajaran sedemikian rupa sehingga tidak perlu lebih dari satu menit untuk menyelesaikannya. Sehingga siswa tidak perlu lagi mencari waktu luang untuk berlatih bahasa Jerman. Sederhananya, setelah siswa menjalankan aplikasi dan kerjakan pelajaran satu per satu. Hanya kosakata penting yang disajikan dalam aplikasi ini, dibagi menjadi 180 pelajaran berbasis topik. Terdapat ilustrasi gambar dengan kualitas tinggi untuk mempermudah memahami kosakata. Pengucapan kata oleh penutur asli akan membantu siswa menguasai pengucapan kata dalam bahasa Jerman. Selain itu, di pengaturan, siswa bisa memilih antara suara pria atau wanita. Keunggulan - keunggulan lain dari aplikasi ini dapat diakses melalui link berikut (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lin.duo.hd.german>) diantaranya:

1. Pengucapan oleh penutur asli.
2. 2.375 kata dibagi menjadi 180 topik pelajaran.
3. Tidak memerlukan koneksi internet permanen.
4. Ilustrasi indah untuk setiap kata.
5. Salinan fonetik untuk setiap kata.
6. Tema gelap untuk belajar malam hari.
7. Memilih suara pria dan wanita.
8. Kamus aplikasi bawaan dengan pengembangan.
9. Permainan "Benar atau Salah" untuk mengulas materi yang lalu.
10. Pelajaran khusus dengan kata favorit, sulit, lama, acak.
11. Pengaturan suara yang fleksibel (musik, sepiker, efek).

12. Hanya 10-15 menit per hari untuk belajar semua kata.

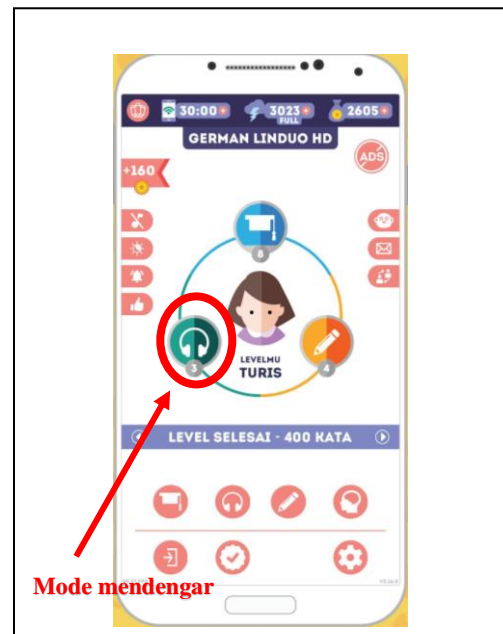
Kemudian berikut ini adalah tampilan logo aplikasi yang telah dipasang di android.

Gambar 1. Logo Aplikasi



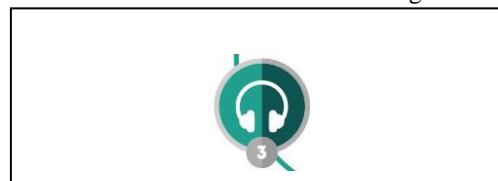
Kemudian untuk tampilan menu halaman utama pada aplikasi sebagai berikut.

Gambar 2. Menu Halaman Utama



Pada gambar yang ada di atas terdapat 3 ikon halaman menu utama merupakan mode mendengar, mode belajar, dan mode menulis. Akan tetapi, pada artikel ilmiah ini yang dibahas hanya mode mendengar karena berdasarkan judul penelitian merupakan bahasan terkait keterampilan menyimak.

Gambar 3. Ikon Mode Mendengar



Pada Mode mendengar ini terdapat 6 pilihan jawaban ilustrasi gambar untuk menjawab kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia, siswa terlebih

dahulu mendengar suara dari kosakata bahasa Jerman, untuk menjawabnya disediakan waktu 10 detik, terdapat 13 kosakata dan langkah untuk menyelesaikan tema *die Familie* pada mode mendengar.

Selanjutnya dalam penggunaan media pembelajaran dibutuhkan kesesuaian terhadap kurikulum 2013. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan terhadap media pembelajaran dan memberikan gambaran pada karakter yang dilakukan dengan pendekatan deskripsi.

Berbagai uraian yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti menjadi latar belakang dari artikel ilmiah ini, oleh karena itu rumusan masalah yang tepat adalah: Apakah isi dari aplikasi GERMAN LINDUO HD berdasarkan kriteria dan fungsi serta terhadap materi bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XI semester I layak menjadi alternatif media pembelajaran? Adapun tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi dari aplikasi GERMAN LINDUO HD sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XI semester I berdasarkan penilaian uji validasi ahli materi dan ahli media. Untuk itu sebagai pendukung dalam memperkuat artikel ilmiah ini menggunakan teori keterampilan menyimak dan media pembelajaran untuk menganalisis isi aplikasi German LinDuo HD. Artikel ilmiah ini tidak sampai dilakukan pada tahap uji coba media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD di sekolah.

Pada artikel ilmiah ini menitikberatkan pada keterampilan menyimak intensif. Pada Proses Belajar Mengajar (PBM) berdasarkan silabus bahasa Jerman kelas XI pada tabel berikut:

Tabel 1. Silabus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.1. Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga (Familie)</i> dengan	Tema / Topik Kehidupan Keluarga • Sub tema : <i>Meine Familie</i>	MENDENGAR KAN Bereksperimen / Mengexplore - Mengidentifikasi bunyi ujaran - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci - Memahami makna ujaran tertentu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya		- Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan

Dalam tabel tersebut terdapat dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan atau menyimak salah satunya adalah menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci. Informasi yang dimaksud adalah kosakata bahasa Jerman tema keluarga sehingga hal ini menjadi dasar teori menyimak yang digunakan pada artikel ilmiah ini karena dengan menyimak intensif adanya kontrol dan pengawasan menjadikan siswa lebih fokus pada tujuan pembelajaran. Sutari (1998:47) menjelaskan bahwa dalam hal kontrol dan pengawasan kegiatan menyimak intensif lebih diarahkan terhadap tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat Sutari tersebut menyimak intensif menjadi sinkron dengan penelitian ini. Melalui pembelajaran menyimak intensif siswa dapat dengan mudah mendapat pemahaman dan pengertian umum yang disesuaikan dengan program pengajaran bahasa yang mengacu pada kurikulum yang sedang digunakan. Untuk memperkuat teori menyimak dari artikel ini dikatakan bahwa *Hörverstehen ist ein aktiver geistiger Prozess. Klänge und Geräusche werden aufgenommen und in Einheiten segmentiert, denen dann eine Bedeutung zugeordnet wird. Neben dem Gesagten gibt es immer auch das Gemeinte, das der Zuhörer interpretieren muss* (Seidl, 2009: 5). Yang artinya keterampilan menyimak merupakan bentuk proses keadaan aktif melalui bunyi dan suara direkam yang dikelompokkan ke dalam unit, yang kemudian diberi makna. Selain apa yang dikatakan, selalu ada apa yang dimaksudkan, penyimak harus mampu menafsirkannya. Teori Seidl pada artikel ini menunjukkan bahwasanya siswa dalam mempelajari keterampilan menyimak bahasa Jerman dituntut mampu menginterpretasikan makna dari materi yang disimaknya.

Rusman (2012: 119) mengemukakan media dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras bertujuan sebagai akomodasi yang menunjang

Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester I

penyampaian pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Sependapat dengan Rusman suatu media pembelajaran adalah wadah yang dibutuhkan dalam menjalin komunikasi antara pendidik dengan siswa adapun bentuknya perangkat lunak ataupun perangkat keras (Sumiharso, 2017: 10). Dapat disimpulkan suatu media yang berbentuk perangkat lunak maupun perangkat keras bisa dipakai oleh pendidik dalam menunjang penyampaian pembelajaran.

Dalam pemilihan media pembelajaran perlu untuk memperhatikan kriteria tertentu. Maka dari itu pada artikel ilmiah ini media pembelajaran seperti yang telah diungkapkan oleh Soeparno (1987: 10) memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memperhatikan karakteristik media pembelajaran yang digunakan.
2. Memperhatikan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Memperhatikan kesesuaian media pembelajaran dengan metode pembelajaran yang akan dipakai.
4. Memperhatikan kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang akan diberikan.
5. Memperhatikan kesesuaian media pembelajaran dengan kondisi siswa berdasarkan jumlah dan tingkat pendidikannya.
6. Memperhatikan kesesuaian media pembelajaran terhadap keadaan lingkungan sekitar.
7. Tidaklah pemilihan media pembelajaran didasari oleh keterbatasan.

Pentingnya pemilihan media berdasarkan kriteria sama halnya tidak melupakan fungsi dari media pembelajaran itu sendiri. Pada artikel ilmiah ini media pembelajaran yang digunakan adalah dalam bentuk aplikasi yang didalamnya termasuk audio dan visual maka hal tersebut dikemukakan menurut Levie dan Lents (1982) dalam Arsyad (2011: 16-17) terdapat 4 fungsi yaitu:

- a. Fungsi atensi, merupakan fungsi yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari siswa agar lebih terfokus dan berkonsentrasi terhadap isi dari pelajaran yang ditampilkan. Maka dari itu media pembelajaran dari artikel ini fungsinya menarik dan mengarahkan siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran yang ditampilkan.
- b. Fungsi afektif, merupakan fungsi yang bertujuan untuk menggerakkan emosi dan sikap siswa terhadap pembelajaran yang ditampilkan oleh media pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran dari artikel ini terdapat gambar visual yang menarik dan audio yang sangat jelas dari penutut asli.

c. Fungsi kognitif, merupakan fungsi yang bertujuan melancarkan agar siswa mudah memahami dan mengingat informasi yang didapat dari media pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran dari artikel ini menyediakan fitur yang dapat melatih pemahaman dan penguatan terhadap pembelajaran.

d. Fungsi kompensatoris, merupakan fungsi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat kembali informasi yang terdapat pada media pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran pada artikel ini terdapat latihan untuk mengingat materi pada pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan dari pemilihan sebuah media pembelajaran diperlukan landasan-landasan tertentu yang didasari oleh beberapa kriteria dan fungsi sebagaimana telah dijelaskan oleh para ahli yang mana hasilnya sebagai berikut:

- a. Memfokuskan pada tujuan pembelajaran
- b. Berbasis pada teknologi dan biaya lebih murah
- c. Mudah digunakan oleh pengajar
- d. Dapat digunakan secara universal terhadap siswa
- e. Sesuai dengan keadaan siswa
- f. Menarik dan mengarahkan perhatian siswa
- g. Mengakomodasikan siswa dalam memahami pelajaran
- h. Menjadikan pembelajaran lebih bervariasi

METODE

Artikel ilmiah ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Sumber data pada artikel ilmiah ini adalah aplikasi GERMAN LINDUO HD dengan materi *die Familie* yang ada di dalamnya. Data artikel ilmiah ini berupa 13 kosakata bahasa Jerman tema *die Familie* yang ada di dalam aplikasi GERMAN LINDUO HD. Kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi. Dari kedua angket tersebut data kemudian diolah menggunakan teknik analisis data berupa persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

Pengukuran nilai pada artikel ini menggunakan skala Likert menurut Sugiyono (2013: 134) dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Kategori Penilaian	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Hasil data yang diperoleh akan dianalisis untuk memperoleh persentase kelayakan menggunakan rumusan Perolehan Skor Akhir (PSA) menurut Arifin (2010: 137) sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Skor Akhir

$$PSA = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah selesai dianalisis data dikategorikan berdasarkan persentase kelayakan media menurut Arikunto (2010: 54) sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase kelayakan

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
0% - 20%	Sangat kurang layak

Kesimpulan dari hasil perhitungan data berupa pendeskripsian hasil dari analisis uji validasi dari kedua validator yang menentukan kelayakan media dan materi terhadap aplikasi GERMAN LINDUO HD sebagai alternatif media pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk lembar instrumen validasi atau angket pertama oleh Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd. sebagai validator ahli materi, sementara angket validasi kedua oleh Muhammad Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn sebagai validator ahli media pembelajaran. Berikut adalah hasil lampiran angket

yang telah divalidasi kelayakan terhadap aplikasi GERMAN LINDUO HD.

a. Ahli materi

Tabel 5. Lembar Validasi Materi

No	Aspek Penilaian Instrumen Materi	Kategori Penilaian			
		S	S	K	T
1.	Kesesuaian topik dengan materi pembelajaran subtema <i>meine Familie</i> .		✓		
2.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.		✓		
3.	Kesesuaian materi dengan indikator capaian siswa kelas XI semester ganjil kompetensi menyimak:				
	a. Menjodohkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga.		✓		
	b. Melengkapi kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.		✓		

Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester I

	c. Melafalkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.		✓		
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran capaian siswa kelas XI semester ganjil kompetensi menyimak:				
	a. Dapat menjodohkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	✓			
	b. Dapat melengkapi kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	✓			
	c. Dapat melafalkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	✓			
5.	Ketepatan pemilihan kosakata terhadap materi yang disajikan terkait subtema <i>meine Familie</i> .		✓		
6.	Penggunaan bahasa Jerman terhadap materi yang disajikan terkait subtema <i>meine</i>	✓			

	<i>Familie</i> mudah dipahami.				
--	--------------------------------	--	--	--	--

b. Ahli media

Tabel 6. Lembar Validasi Media

No	Indikator Penilaian Media	Kategori Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Kesesuaian pemilihan tampilan dan <i>background</i>		✓		
2.	Kesesuaian pemilihan warna dengan tema <i>Familie</i> (Keluarga)		✓		
3.	Kesesuaian pemilihan gambar dengan tema <i>Familie</i> (Keluarga)	✓			
4.	Aplikasi mampu memvisualisasikan tema <i>Familie</i> (Keluarga)	✓			
5.	Kualitas tampilan aplikasi		✓		
6.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa		✓		
7.	Penggunaan huruf terlihat jelas dan terbaca		✓		
8.	Mendukung proses penguasaan kosakata	✓			
9.	Terdapat petunjuk penggunaan aplikasi	✓			
10.	Aplikasi memanfaatkan unsur multimedia seperti gambar, audio, dan teks	✓			
11.	Kemudahan penggunaan aplikasi		✓		
12.	Keefektifan penggunaan aplikasi	✓			
13.	<i>Compability</i> (aplikasi dapat diinstal/dijalankan di berbagai jenis <i>Android</i> maupun <i>IOS</i> secara bebas)	✓			

14.	Suara penutur asli terdengar dengan jelas		✓		
15.	<i>Backsound</i> lagu tidak mengganggu penggunaan aplikasi		✓		

Pembahasan

Setelah hasil atau data didapatkan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan skala Likert dengan rumusan Perolehan Skor Akhir (PSA) untuk dikategorikan dalam persentase kelayakan media dan materi sebagai berikut:

a. Analisis Angket Materi

Tabel 7. Analisis Angket Materi

No	Aspek Penilaian Instrumen Materi	Respon Penilaian	
		Jawaban	Nilai
1.	Kesesuaian topik dengan materi pembelajaran subtema <i>meine Familie</i> .	Sesuai	3
2.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Sesuai	3

3.	Kesesuaian materi dengan indikator capaian siswa kelas XI semester ganjil kompetensi menyimak: a. Menjodohkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga.	Sesuai	3
	b. Melengkapi kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	Sesuai	3
	c. Melafalkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	Sesuai	3
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran capaian siswa kelas XI semester ganjil kompetensi menyimak: a. Dapat menjodohkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	Sangat Sesuai	4
	b. Dapat melengkapi kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	Sangat Sesuai	4
	c. Dapat melafalkan kata - kata yang didengar tentang tema keluarga dengan benar.	Sangat Sesuai	4
5.	Ketepatan pemilihan kosakata terhadap materi yang disajikan terkait subtema <i>meine Familie</i> .	Sesuai	3

Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester I

6.	Penggunaan bahasa Jerman terhadap materi yang disajikan terkait subtema <i>meine Familie</i> mudah dipahami.	Sangat Sesuai	4
----	--	---------------	---

$$PSA = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$PSA = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$PSA = 85\%$$

Tabel 8. Persentase kelayakan

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
0% - 20%	Sangat kurang layak

b. Analisis Angket Media

Tabel 9. Analisis Angket Media

No	Indikator Penilaian Media	Respon Penilaian	
		Jawaban	Nilai
1.	Kesesuaian pemilihan tampilan dan <i>background</i>	Sesuai	3
2.	Kesesuaian pemilihan warna dengan tema <i>Familie</i> (Keluarga)	Sesuai	3
3.	Kesesuaian pemilihan gambar dengan tema <i>Familie</i> (Keluarga)	Sangat sesuai	4
4.	Aplikasi mampu memvisualisasikan tema <i>Familie</i> (Keluarga)	Sangat sesuai	4
5.	Kualitas tampilan aplikasi	Sesuai	3
6.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	Sesuai	3
7.	Penggunaan huruf terlihat jelas dan terbaca	Sesuai	3
8.	Mendukung proses penggunaan kosakata	Sangat sesuai	4
9.	Terdapat petunjuk penggunaan aplikasi	Sangat sesuai	4

10.	Aplikasi memanfaatkan unsur multimedia seperti gambar, audio, dan teks	Sangat sesuai	4
11.	Kemudahan penggunaan aplikasi	Sesuai	3
12.	Keefektifan penggunaan aplikasi	Sangat sesuai	4
13.	<i>Compability</i> (aplikasi dapat diinstal/dijalankan di berbagai jenis <i>Android</i> maupun <i>IOS</i> secara bebas)	Sangat sesuai	4
14.	Suara penutur asli terdengar dengan jelas	Sesuai	3
15.	<i>Backsound</i> lagu tidak mengganggu penggunaan aplikasi	Sesuai	3

$$PSA = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$PSA = \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$PSA = 86\%$$

Tabel 10. Persentase kelayakan

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
0% - 20%	Sangat kurang layak

Untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD telah dilakukan analisis dan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Aspek – aspek penilaian antara materi dan media telah disusun dan disetujui oleh ahli materi dan ahli media dengan rincian sebagai berikut:

1. Materi yang terdapat pada media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD dinyatakan sangat layak berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh ahli materi sebagai validator yaitu Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd. Dosen Bahasa dan Sastra Jerman UNESA pada 7 Juni 2022. Hasil dari uji validasi ini menyatakan persentase kelayakan materi pada aplikasi GERMAN LINDUO HD adalah 85% dengan rincian butir aspek penilaian instrumen materi sebanyak 10 dengan total nilai yang didapat dari validator ahli materi sebanyak 34 dari 40 nilai maksimal. Dalam tabel aspek penilaian instrumen

materi validator memberikan 4 poin sangat sesuai dan 6 poin sesuai. Sementara itu, saran yang diberikan oleh validator mengenai materi dari aplikasi GERMAN LINDUO HD yaitu terdapat beberapa hal dari materi di dalam aplikasi yang perlu disesuaikan agar dapat diterima dengan baik sesuai yang ada pada tema *die Familie*.

2. Kemudian, untuk kriteria media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD dinyatakan sangat layak berdasarkan uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli media sebagai validator yaitu Muhammad Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn. Dosen Desain Komunikasi Visual UNESA pada 8 Juni 2022. Hasil dari uji validasi ini menyatakan persentase kelayakan media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD adalah 86% dengan rincian butir aspek penilaian instrumen media sebanyak 15 dengan total nilai yang didapat dari validator ahli media sebanyak 52 dari 60 nilai maksimal. Dalam tabel instrumen media validator memberikan 7 poin sangat sesuai dan 8 poin sesuai. Sementara itu, saran yang diberikan oleh validator mengenai media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD yaitu perlu dikembangkan lagi apabila ada pembaharuan mengenai materi isi dan disesuaikan dengan *interface* aplikasinya.

Keterampilan menyimak sangat penting untuk mempelajari bahasa Jerman. Dengan adanya media pembelajaran sebagai alternatif dalam menunjang keterampilan bahasa siswa dalam mempelajari bahasa Jerman. Penggunaan aplikasi GERMAN LINDUO HD yang berisi tema pembelajaran dengan kosakata tingkat pemula. Artikel ilmiah ini di fokuskan pada tema *die Familie* dengan kosakata sebagai berikut *die Tante, das Baby, der Junge, der Bruder, der Vater, das Mädchen, der Großvater, die Großmutter, die Mutter, die Eltern, die Schwester, die Zwillinge, und der Onkel*. Artinya Tante, Bayi, Anak laki-laki, Saudara laki-laki, Ayah, Anak perempuan, Kakek, Nenek, Ibu, Orang tua, Saudara perempuan, Kembar, dan Paman. Dalam proses pembelajarannya penggunaan media ini berdasarkan sintaks model pembelajaran langsung atau *direct learning* dari Depdiknas (2008) sebagai berikut:

Tabel 11. Sintaks Model Pembelajaran Langsung

Tahap/Langkah kerja Guru	Peran/Aktivitas
Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran,

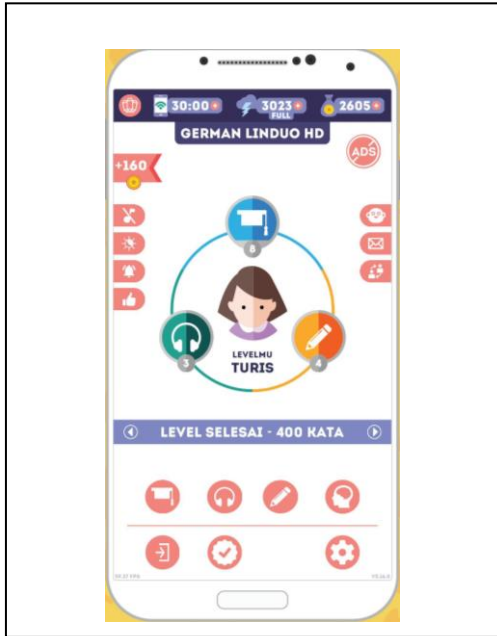
	mempersiapkan siswa untuk belajar
Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan procedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap
Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan member bimbingan pelatihan
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari

Kemudian adapun langkah - langkah penerapan aplikasi GERMAN LINDUO HD dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman sebagai berikut:

1. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mengunduh aplikasi GERMAN LINDUO HD di telfon pintar masing-masing melalui *Play Store*.
2. Kemudian siswa diarahkan pada tampilan menu halaman utama pada aplikasi seperti gambar di bawah ini.

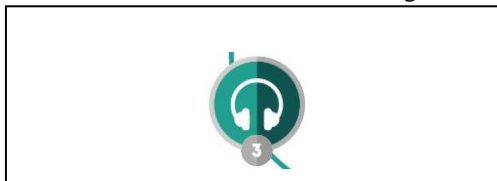
Aplikasi German LinDuo HD Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester I

Gambar 4. Menu Halaman Utama



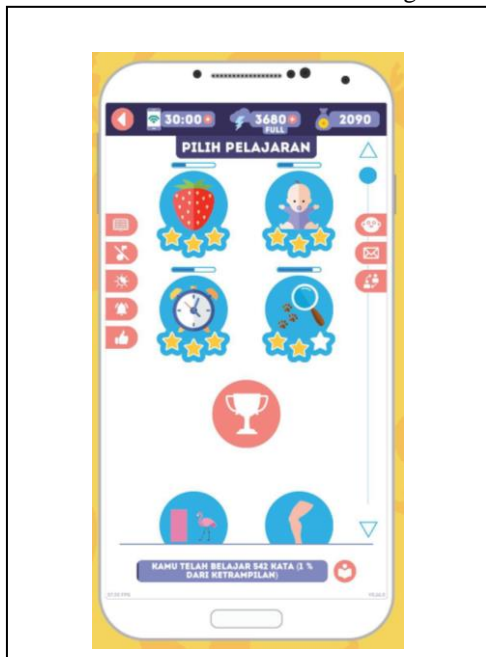
Lalu siswa menekan ikon mode mendengar untuk memulai.

Gambar 5. Ikon Mode Mendengar



3. Setelah menekan ikon tersebut tampilan akan berubah seperti di bawah ini.

Gambar 6. Materi Ikon Mendengar



Kemudian siswa diarahkan langsung untuk menekan ikon bayi sebagai berikut.

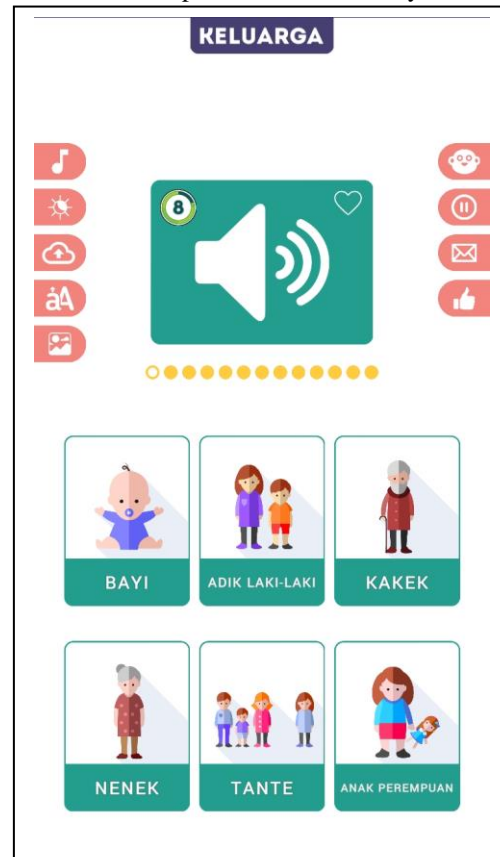
Gambar 7. Ikon Bayi



Ikon Bayi adalah tema yang akan dipelajari yakni *die Familie*, di dalamnya terdapat 13 kosakata yang akan dipelajari untuk keterampilan menyimak.

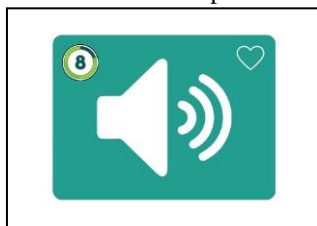
4. Kemudian setelah Ikon Bayi ditekan maka akan muncul tampilan yang akan dikerjakan siswa, sebelum ditekan guru menjelaskan terlebih dahulu cara mengerjakannya seperti di bawah ini.

Gambar 8. Tampilan setelah Ikon Bayi ditekan



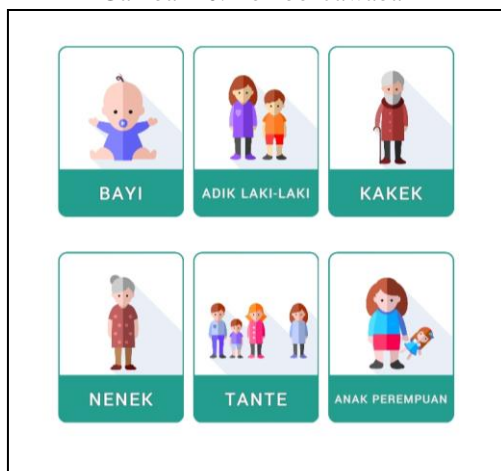
Pada gambar di atas guru menjelaskan beberapa tombol penting yang perlu diketahui oleh siswa sebelum mengerjakan. Untuk jenis tombol pertama yakni Ikon Sepiker besar, ketika siswa menekannya tombol tersebut akan memunculkan suara *native* yang akan mengucapkan kosakata dalam bahasa Jerman secara jelas. Untuk itu siswa perlu memperhatikan dengan menyimak secara sungguh-sungguh. Kemudian, di bawah ini merupakan gambar sepiker.

Gambar 9. Sepiker



5. Untuk tombol berikutnya adalah tombol untuk jawaban. Pada sesi ini terdapat 6 pilihan jawaban dalam bahasa Indonesia yang disertai ilustrasi gambar yaitu Bayi, Anak laki-laki, Kakek, Nenek, Tante, dan Anak perempuan. Gambar seperti di bawah ini.

Gambar 10. Tombol Jawaban



Kemudian siswa akan menyimak penuturan dari *native* secara jelas dalam bahasa Jerman untuk kosakata “*der Großvater*”. Selanjutnya siswa akan memiliki waktu 10 detik untuk menjawab jawaban yang tepat dari jawaban yang tersedia. Jawaban yang tepat adalah “Kakek” maka gambar akan berwarna hijau muda dan memunculkan kosakata dalam bahasa Jerman. Gambar seperti di bawah ini.

Gambar 11. Jawaban Benar



6. Selanjutnya apabila siswa menekan tombol jawaban yang salah maka pada tombol jawaban muncul warna merah seperti gambar berikut.

Gambar 12. Contoh Jawaban Salah



Pada bagian ini siswa menyimak penuturan dari *native* secara jelas dalam bahasa Jerman untuk kosakata “*die Zwillinge*”. Akan tetapi siswa memilih jawaban yang salah yaitu Anak laki-laki maka pada tombol gambar ilustrasi Anak laki-laki berubah menjadi merah dan memunculkan kosakata dalam bahasa Jerman yaitu “*Junge*”. Kemudian jawaban yang benar akan muncul saat setelah sesi akan berganti. Gambar seperti di bawah ini.

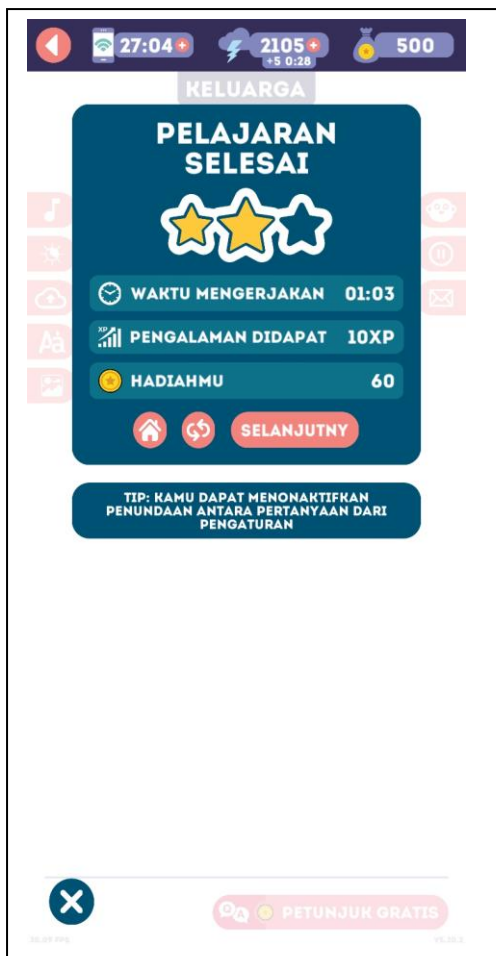
Gambar 13. Pergantian Sesi



Pada gambar di atas ilustrasi gambar “Kembar” akan berwarna hijau untuk menunjukkan jawaban yang benar agar siswa mengingatnya.

7. Pada akhirnya siswa akan mengerjakannya hingga sesi atau pelajaran selesai yakni mencapai 13 kosakata dalam bahasa Jerman untuk tema *die Familie*. Kemudian muncul hasil mengerjakan berupa gambar di bawah ini.

Gambar 14. Tampilan Pelajaran Selesai



Gambar di atas menunjukkan bahwa hasil pengerjaan siswa belum maksimal dan perlu melatih kembali karena ikon bintang tidak terisi penuh.

8. Demikian setelah siswa selesai mengerjakan. Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil mereka dan mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus untuk siswa yang belum mencapai hasil maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Pada artikel ilmiah ini ditemukan 13 kosakata bahasa Jerman pada aplikasi German LinDuo HD sebagai berikut *die Tante, das Baby, der Junge, der Bruder, der Vater, das Mädchen, der Großvater, die Großmutter, die Mutter, die Eltern, die Schwester, die Zwillinge, und der Onkel*. Kemudian, aplikasi GERMAN LINDUO HD dinyatakan sangat layak sebagai alternatif media pembelajaran bagi siswa kelas XI semester 1 dalam memahami kosakata bahasa Jerman pada kurikulum 2013 dengan KD 3.2 untuk tema *die Familie* berdasarkan hasil analisis yang dilakukan setelah mendapatkan data dari

angket perolehan penilaian uji validasi oleh Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd. sebagai validator ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD mendapatkan persentase 85%, sementara validasi oleh Muhammad Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn sebagai validator ahli media pembelajaran mendapat nilai 86%. Sehingga disimpulkan berdasarkan perolehan persentase diantara 81% sampai 100% untuk tingkat kategori kelayakan dari masing-masing ahli bahwa media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD sangat layak untuk digunakan baik materi maupun kriteria sebagai alternatif media pembelajaran.

Saran

Dengan media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD siswa dapat menggunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam memahami kosakata bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XI semester 1 untuk tema *die Familie*. Akan tetapi, artikel ilmiah ini belum sampai pada tahap penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian yang dilaksanakan untuk menguji penggunaan media pembelajaran aplikasi GERMAN LINDUO HD dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Kemudian saran yang diberikan oleh Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd. sebagai validator ahli materi mengenai materi yang ada dalam aplikasi GERMAN LINDUO HD yaitu terdapat beberapa materi di dalam aplikasi yang perlu disesuaikan agar dapat diterima dengan baik seperti yang terdapat pada tema *die Familie*. Sementara itu, saran yang diberikan oleh Muhammad Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn sebagai validator ahli media pembelajaran mengenai aplikasi GERMAN LINDUO HD yaitu perlu dikembangkan lagi apabila ada pembaharuan mengenai materi isi dan disesuaikan dengan *interface* aplikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Bahan Belajar Mandiri Bermutu*. Jakarta: Depdiknas.

- Developer German LinDuo HD. 2022. Bahasa Jerman Untuk Pemula, (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lin.duo.hd.german>, diakses pada 4 Februari 2022).
- Developer German LinDuo HD. 2022. Bahasa Jerman Untuk Pemula, (lin-duo.com/german-linduo, diakses pada 4 Februari 2022).
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Levie, W. H. and Lentz, R. 1982. *Effects of text illustrations: a review of research. Educational Communication and Technology*. Journal, 30: 195-. 232.
- Minovic, M. 2012. *TRAILER project overview: Tagging, recognition and acknowledgment of informal learning experiences*
- Putri, D & Elvina. 2019. *Keterampilan berbahasa di sekolah dasar melalui metode game's*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Rösler, Dietmar. 2002. *Kriterienkatalog für Internet Deutsch als Fremdsprache*. (Online), <http://www.unigiessen.de/~g91010/daf/kriterienkatalog.html>(diakses 24 Februari 2022).
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada.
- Soeparno. 1987. *Alat Peraga Pendidikan*. Jakarta: CV. Karya Mandiri.
- Sugiyono. 201. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumiharso, Rudy., Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Sutari. dkk. (1998). *Menyimak*. Jakarta: Departemenan Pendidikan dan Kebudayaan. Sutinah.